

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Metode deskriptif mencoba menangkap kebenaran peristiwa dengan hanya menggunakan satu atau dua variabel independen tanpa meningkatkan variabel lain (Sugiono, 2011). Ditambahkan bahwa penggambaran penelitian dilakukan secara rinci tanpa adanya perlakuan terhadap objek yang diteliti (Kountur, 2005). Sedangkan penelitian kualitatif berusaha memahami fenomena yang dialami subjek peneliti. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan penelitian praktis yang menghasilkan solusi untuk media interpretasi di Kampung Adat Cikondang dalam upaya pelestarian.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Teknik pengambilan sampel digunakan dengan *nonprobability sampling* berupa *purposive sampling* dimana sumber data dilakukan dengan pertimbangan orang atau narasumber tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau sebagai pemangku kepentingan (Sugiono, 2020). Partisipan untuk penelitian ini melibatkan 4 (empat) partisipan di antaranya:

1. Sesepuh Kampung Adat Cikondang
2. Ketua Desa Wisata Lamajang
3. Pokdarwis Desa Wisata Lamajang
4. Perwakilan masyarakat Kampung Adat Cikondang

C. Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan pencarian data sekunder melalui dokumentasi dan studi pustaka. Alat bantu yang digunakan merupakan pedoman wawancara, daftar periksa, kamera, dan catatan lapangan.

1. Wawancara

Wawancara adalah metode komunikasi atau kontak antara peneliti dengan informan atau subjek peneliti untuk tujuan pengumpulan informasi. Pada hakekatnya wawancara menjadi suatu prosedur untuk mengumpulkan data secara mendalam mengenai suatu masalah atau tema yang diangkat dalam penelitian atau apakah proses menunjukkan keakuratan informasi yang telah dikumpulkan (Raharjo, 2011).

Peneliti berinteraksi dengan informan dengan waktu yang lama untuk memperoleh data dengan mengajukan beberapa pertanyaan umum tentang masalah penelitian yang istilah lainnya pedoman wawancara (terlampir). Wawancara dilakukan dengan Sesebuah Kampung Adat Cikondang, ketua desa wisata Lamajang, Pokdarwis desa wisata Lamajang, perwakilan anggota masyarakat. Keempat narasumber memberikan jawaban yang dilampirkan dalam hasil wawancara.

2. Observasi

Observasi melibatkan penggunaan panca indera yaitu, penglihatan, suara, penciuman, dan sentuhan untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk menyelesaikan topik penelitian. Hasil pengamatan berupa keadaan emosi orang, objek dan tindakan, peristiwa, dan kejadian lainnya. Untuk

menjawab pertanyaan penelitian, observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang sebenarnya tentang suatu kejadian atau peristiwa (Raharjo, 2011).

3. Dokumentasi

Selain wawancara dan observasi, informasi juga dapat ditemukan dalam arsip foto, album foto, catatan lapangan, jurnal kegiatan, yang memungkinkan untuk menyelidiki pengetahuan sejarah dengan menggunakan data dalam bentuk dokumen (Raharjo, 2011)

a. Daftar Periksa

Daftar terstruktur yang berisi subjek maupun objek yang akan diteliti sebagai acuan peneliti

b. Kamera

Alat pengambilan dokumen baik berupa foto maupun video tentang kondisi lapangan.

c. Catatan lapangan

Pencatatan peristiwa khusus, bangunan penting, lokasi penting, kegiatan yang dirasa bisa untuk disajikan dalam data penelitian, tentang apa saja yang dilakukan dan bagaimana peristiwa itu berlangsung.

D. Analisis Data

Analisis data sebagai upaya mencari dan menyusun hasil observasi, wawancara, dan lain-lain secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses seleksi yang berfokus pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data yang belum diproses yang diperoleh dari catatan tertulis terkait pekerjaan lapangan. Seperti yang dapat diamati dari kerangka konseptual, fokus penelitian, dan prosedur pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti. Proses ini terus berlanjut selama penyelidikan, bahkan sebelum data benar-benar dikumpulkan. Reduksi data sendiri meliputi: (a) meringkas data, (b) mengkode, (c) menelusuri tema, (d) membuat gugus-gugus (Rijali, 2019).

2. Penyajian Data

Tindakan penyajian data melibatkan pengorganisasian sekelompok fakta sehingga dapat menarik kesimpulan dan mengambil tindakan tepat. Bentuk penyajian data catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, bagan, dan teks naratif semuanya dapat digunakan untuk mewakili data kualitatif. Bentuk-bentuk ini mengintegrasikan informasi terorganisir dengan cara yang ringkas dan mudah diakses, membuat mudah untuk mengamati apa yang terjadi dan menentukan apakah kesimpulannya akurat atau salah sebelum mengulangi penelitian (Rijali, 2019).

3. Penarikan Kesimpulan

Peneliti terus bekerja untuk sampai pada kesimpulan saat mereka berada di lapangan. Dalam pengertian lain, proses penelitian dilakukan untuk mengumpulkan data sekaligus mencari jawaban, membuat catatan tentang keteraturan pola (catatan teori), konfigurasi alternatif, sebab akibat, dan proposisi (Rijali, 2019).

E. Pengujian Keabsahan Data

Temuan atau data dikatakan benar ketika tidak ada perbedaan antara yang menjadi laporan peneliti dengan apa yang terjadi di objek yang diteliti. Untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel maka dilakukan pengujian terhadap data yang ditemukan (Sugiono, 2020). Triangulasi digunakan untuk pengecekan data dari sumber yang didapat dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (Sugiono, 2020). Peneliti menggunakan triangulasi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

TABEL 1
KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Variabel	Dimensi	Indikator
Potensi Budaya	<i>Tangible</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Situs • Karya manusia • Situs bersejarah
	<i>Intangible</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Tradisi • Sejarah lisan • Bahasa • Pertunjukan • Adat istiadat • Kerajinan tradisional
<i>Effective Communication EROT</i> (Ham, 1992)	E (<i>enjoyble</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan objek untuk dilihat • Menciptakan dorongan pengunjung untuk bertanya • Menciptakan ruang tenang
	R (<i>relevant</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran, warna, dan bentuk sesuai dengan lanskap dan/lokasi dimana ia akan ditempatkan • Tetap sederhana. Menggambarkan dengan jelas konsep dan sekitar 100 kata • Hindari penggunaan istilah atau kosa kata yang teknis atau asing • Gunakan bahasa (metafora, permainan kata-kata, dan kutipan)
	O (<i>organize</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Panel pengantar dengan peta dan rute yang ditandai • Perkenalan tema dan bagaimana pembicaraan akan berlangsung • Pusat pengunjung yang dirancang dengan baik

TABEL 1
KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN
(Lanjutan)

Variabel	Dimensi	Indikator
	T (<i>thematic</i>) 147	<ul style="list-style-type: none"> • Dinyatakan dalam kalimat pendek, sederhana, dan lengkap • Berisi satu gagasan utama • Mengungkapkan tujuan program atau kegiatan secara keseluruhan • Sampaikan kata-kata yang menarik dan memotivasi

F. Jadwal Penelitian

Berikut ini merupakan table jadwal kegiatan penelitian yang dilakukan dalam menyusun proyek akhir sampai dengan pelaksanaan ujian sidang.

TABEL 2
JADWAL PENELITIAN

Kegiatan	Bulan											
	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
Penyusunan Topik UP/PA												
Penyusunan UP												
Pengumpulan UP												
Penelitian lapangan												
Pengumpulan TOR												
Penyusunan PA												